



## Analisis Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023

Nintaida Gultom<sup>1</sup>, Martaulina Sinaga<sup>2</sup>, Petra Diansari Zega<sup>3</sup>,  
Adelina Sembiring<sup>4</sup>, Lisbet Gurning<sup>5</sup>, Dina Afriani<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STIKes Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Pasar 8 Kel. Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Medan,  
Sumatera Utara 20142

Korespondensi penulis: [nintaidagultom2019@gmail.com](mailto:nintaidagultom2019@gmail.com).

**Abstract.** *Immunization is one of the main goals of vaccination, which is basically can have passive or active immunity. Immunization is carried out in order to prevent the occurrence of diseases that can be prevented by carrying out immunization. The government is obliged to provide complete immunization for every baby and child. This study aims to analyze family knowledge and support for the completeness of basic immunization in the working area of the Parsoburan Health Center. This type of research is a quantitative study using a cross sectional approach. The number of samples in this study were 40 research samples. After conducting the research, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the infant's immunization status, a p-value of 0.000 is obtained, which is less than 0.05. There is a relationship between family support and infant immunization status with a p-value = 0.000 where the value is less than 0.05. It is hoped that the puskesmas will always provide information related to basic immunization for infants.*

**Keywords:** *Family support, Basic Immunization, Knowledge*

**Abstrak.** Imunisasi merupakan salah satu tujuan utama dari pemberian vaksinasi, yang pada dasarnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif ataupun aktif. Imunisasi dilaksanakan agar mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan melaksanakan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi serta anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Parsoburan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 sampel penelitian. Setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan Status imunisasi bayi diperoleh nilai p-value 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi bayi diperoleh nilai p-value= 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Diharapkan pihak puskesmas selalu memberikan informasi terkait imunisasi dasar pada bayi.

**Kata kunci:** Dukungan Keluarga, Imunisasi Dasar, Pengetahuan

## **LATAR BELAKANG**

Imunisasi atau kekebalan tubuh merupakan salah satu tujuan utama dari pemberian vaksinasi, yang pada dasarnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif ataupun aktif. Keduanya dapat diperoleh secara alami maupun buatan maka dari itu perlu dilaksanakannya imunisasi sebagai upaya bentuk pencegahan terhadap penyakit yang berpengaruh terhadap status gizi pada anak (Azizah et al., 2015).

Menurut Undang – Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Imunisasi dilaksanakan agar mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan melaksanakan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi serta anak. Pelaksanaan imunisasi ini terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 (Kemenkes RI, 2020).

Program imunisasi termasuk dalam upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecatatan dan kematian pada bayi dan balita. Program ini dilakukan untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti penyakit TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, polio, campak, rubella, radang selaput otak dan radang paru - paru. Anak yang telah melakukan imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit yang berbahaya tersebut. Imunisasi ialah merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling murah, karena dapat mencegah serta mengurangi angka kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2-3 juta kematian setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2020).

Kesehatan anak di dunia khususnya di negara yang sedang berkembang masih tergolong rendah. Data global menunjukkan bahwa masih ada 11 juta anak berumur di bawah 5 tahun meninggal setiap tahunnya, serta sebagian anak hidupnya dengan gangguan kesehatan seperti menderita penyakit polio, diare, cacat bawaan dan perkembangan seperti lambat berjalan dan berbicara. Masih besarnya angka kematian anak ini umumnya dipicu oleh faktor yang masih dicegah, seperti kurang gizi dan infeksi. (Simanjuntak & Nurnisa, 2019).

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan dianjurkan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG terdapat 1 kali dosis, DPT terdapat 3 kali dosis, Hepatitis B terdapat 1 kali dosis, Polio terdapat 4 kali dosis serta campak/MR terdapat 1 dosis. Pada tahun 2019 imunisasi dasar lengkap di Indonesia mencapai 93,7%. Angka itu sudah memenuhi target Renstra di tahun 2019 yaitu sebesar 93%. Sedangkan menurut data provinsi hanya 15 provinsi

saja yang sudah mencapai target, dari 15 provinsi tersebut provinsi Sumatera Utara masih belum mencapai target namun sudah cukup baik yaitu sebesar 86,2% (Kemenkes RI, 2020).

Kota Pematang Siantar yang terletak di Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu kota dengan pelaksanaan imunisasi yang masih belum maksimal, yaitu masih mencapai 83,29%, artinya belum mencapai target nasional. Kota Pematang Siantar memiliki 8 Kecamatan dan memiliki 19 Puskesmas. Dari 19 Puskesmas yang ada, terdapat beberapa Puskesmas yang program imunisasinya belum mencapai target nasional di mana salah satu nya adalah Puskesmas Parsoburan.

Berdasarkan dari data survey awal imunisasi dasar lengkap tahun 2020 di Puskesmas Parsoburan baru mencapai angka 78,2%, dengan masing – masing jenis imunisasinya sebagai berikut HB 0 (93%), BCG (91,2%), Polio 1 (90,9%), DPT 1 (82,6%), Polio 2 (85,3%), DPT 2 (72,4%), Polio 3 (73%), DPT 3 (74,1%), Polio 4 (76,5%), dan IPV (47,1%). Menurut penanggung jawab bagian imunisasi di Puskesmas tersebut bahwa pada berapa tahun terakhir dan masih dalam situasi kondisi pandemic Covid-19 banyak orang tua yang khawatir bahwa anaknya akan tertular virus tersebut jika pergi ke fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat sejumlah faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap. Penelitian Istriyati (2011) menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan, status pekerjaan, serta dukungan keluarga. Sedangkan penelitian Febrianti & Efendi (2019) menyimpulkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar berhubungan dengan dukungan dari keluarga, status pekerja dan jarak ketempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Analisis Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023 yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi yang terjadi di daerah tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Imunisasi**

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal, atau resisten. Sistem imun ialah suatu sistem pertahanan yang terdiri atas sel – sel yang dihasilkannya, dimana mereka secara kolektif bekerjasama dan terkoordinasi untuk melawan kuman serta racun yang akan masuk kedalam tubuh. Anak yang diimunisasi berarti diberikan kekebalan terhadap penyakit yang sesuai dengan jenis imunisasinya (Notoatmodjo, 2007). Imunisasi ialah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap salah satu antigen, sehingga jika anak terpapar pada antigen yang sama di kemudian hari sistem imunlah yang dapat mengatasinya dan tidak berkembang yang akan menjadikan penyakit (Kemenkes RI, 2015).

Pemberian imunisasi pada anak akan lebih baik mengikuti jadwal yang sudah ada. Dengan memberikan imunisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan hasil pembentukan antibodi juga akan lebih optimal sehingga dapat melindungi anak dari paparan penyakit infeksi (Kemenkes RI, 2018).

### **Tujuan Imunisasi**

Menurut (Haris, 2018) program imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian pada bayi serta pada anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering terjadi pada anak. Secara umum tujuan imunisasi ialah :

1. Melalui imunisasi sangat efektif untuk mencegah penyakit menular serta tidak mudah terserang penyakit menular tersebut.
2. Imunisasi juga menurunkan angka kesakitan serta angka kematian pada anak.

### **Manfaat Imunisasi**

1. Untuk anak : dapat mencegah penderitaan yang disebabkan penyakit dan yang kemungkinan cacat atau kematian.
2. Untuk keluarga : dapat menghilangkan rasa kecemasan dan psikologi pengobatan apabila anak sakit. Serta mendorong keyakinan orang tua bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang merasa lebih nyaman.
3. Untuk negara : dapat memperbaiki tingkat kesehatan serta menciptakan bangsa yang kuat untuk melanjutkan pembangunan bangsa (Arianti, 2017).

## Sasaran Imunisasi

Imunisasi secara rutin diberikan pada bayi usia 0-9 bulan yang meliputi imunisasi Hepatitis B, BCG, Polio / IPV, DPT, serta Campak. Serta ada imunisasi tambahan saat anak duduk di Sekolah Dasar meliputi imunisasi Campak serta Tetanus DT dan Td (Kemenkes RI, 2015).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Parsoburan Kota Pematang Siantar. Serta akan menggambarkan masalah penelitian yang terjadi pada ibu bayi tentang kelengkapan imunisasi dasar.

Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable yang diidentifikasi pada waktu yang sama (Azizah et al., 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang melibatkan 40 responden ibu yang memiliki bayi diperoleh gambaran dari responden tersebut seperti yang terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responen

No	Karakteristik	n	%
1	<b>Umur</b>		
	<21 dan >35 tahun	15	37.5
	21-35 tahun	25	62.5
	Total	40	100.0
2	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	Dasar	17	42.5
	Pendidikan Tinggi	23	57.5
	Total	40	100.0
3	<b>Pengetahuan</b>		
	Kurang	11	27.5
	Baik	29	72.5
	Total	40	100.0
4	<b>Pekerjaan</b>		
	Tidak Bekerja	18	45.0
	Bekerja	22	55.0
	Total	40	100.0
5	<b>Dukungan Keluarga</b>		

	Tidak Mendukung	9	22.5
	Mendukung	31	77.5
	Total	40	100.0
<b>6</b>	<b>Status Imunisasi</b>		
	Tidak Lengkap	8	20.0
	Lengkap	32	80.0
	Total	40	100.0

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023 terhadap 40 responden karakteristik ibu yang memiliki bayi 12 bulan diperoleh bahwa umur yang terbanyak adalah umur 21-35 tahun sebesar 25 responden (62,5%), Pendidikan ibu yang terbesar adalah Pendidikan tinggi sebanyak 23 responden (57,5%), pekerjaan ibu yang lebih banyak adalah ibu yang bekerja sebanyak 22 responden (55%), dari factor pengetahuan yang terbanyak adalah pengetahuan baik sebesar 29 responden (72,5%), dari faktor dukungan keluarga yang terbanyak adalah keluarga yang mendukung sebanyak 31 (77,5%) dan status imunisasi bayi yang terbanyak adalah status imunisasi lengkap sebesar 32 responden (80%).

### **Analisis Bivariat**

Unutk mengetahui status imunisasi bayi di wilayah kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023 berdasarkan faktor pengetahuan dan dukungan keluarga diperoleh dari hasil uji statistis yaitu *uji-chi square* dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2 Tabulasi Silang Faktor Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Status Imunisasi bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023**

Variabel	Status Imunisasi				Total		P value
	Tidak Lengkap		Lengkap		f	%	
	f	%	f	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang	7	63,6	4	336,4	11	100	0,000
Baik	1	3,4	28	96,6	29	100	
Total	8	20	32	80	40	100	
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Tidak Mendukung	8	88,9	1	11,1	9	100	0,000
Mendukung	0	0	31	100	31	100	
Total	8	20	32	80	40	100	

Status imunisasi bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023 jika dilihat dari factor pengetahuan sangat berhubungan hal ini dilihat dari hasil uji statistic melalui uji chi-square diperoleh nilai p-value 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Dari faktor dukungan keluarga berhubungan dengan status imunisasi bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023, hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000$  dimana nilai tersebut kurang dari 0,05

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Pengetahuan dengan Status imunisasi Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 40 responden, didapatkan 29 responden (72,5%) ibu yang memiliki pengetahuan baik yang memiliki status imunisasi dasar lengkap pada bayi mereka, dimana 11 responden (27,5%) yang pengetahuan kurang yang memiliki status imunisasi bayi tidak lengkap dan berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil uji statistic uji chi-square diperoleh nilai  $p\text{-value} 0,000$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan pengetahuan dengan status imunisasi bayi.

Penelitian ini juga sejalan oleh Astuti RS (2021) dimana penelitian dilakukan di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar dapat dilihat dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 50 responden, didapatkan ibu berpengetahuan baik sebanyak 10 responden dimana 1 responden (4,2%) memberikan imunisasi dasar lengkap dan 9 responden (34,6%) yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap. Sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang terdapat 40 responden dimana 23 responden (95,8%) memberikan imunisasi dasar lengkap dan 17 responden (65,4%) yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap diperoleh hasil uji statistik menggunakan uji chi square, diperoleh nilai  $p\text{-value} < \alpha$  ( $0,011 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erwani & Zaman, 2021) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dimana nilai ( $p\text{ value} = 0,022$ ). Hal ini menyatakan pengetahuan masyarakat terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap merupakan suatu hal yang penting dan tidak bisa dilepaskan di dalam pelaksanaannya, perlunya edukasi dan informasi pada masyarakat khususnya orang tua, ibu yang mempunyai anak bayi akan pentingnya imunisasi bagi anaknya. Semakin banyak informasi yang diterima oleh orang tua akan pentingnya serta manfaat dari imunisasi, akan meningkatkan keinginan orang tua akan imunisasi pada anaknya (Erwani & Zaman, 2021).

Menurut peneliti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan imunisasi pada bayi karena ibu yang mengerti dan paham serta tahu manfaat dari pentingnya imunisasi. Tingkat pengetahuan seseorang seringkali di sangkut pautkan dengan Pendidikan, dimana pendidikan menjadi awal pembuka wawasan seseorang untuk meningkatkan pengetahuan. Pada saat ini informasi sangat mudah didapatkan oleh sebab itu, setiap ibu harus terbuka untuk mencari informasi tentang penting imunisasi bagi kesehatan anak sehingga anak mendapatkan imunisasi secara lengkap.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status imunisasi Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023**

Dari faktor dukungan keluarga berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 40 responden, didapatkan 31 responden (77,5%) keluarga yang mendukung memiliki status imunisasi dasar lengkap pada bayi mereka, dimana 9 responden (22,5%) keluarga yang tidak mendukung memiliki status imunisasi bayi tidak lengkap dan berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil uji statistic uji chi-square diperoleh nilai p-value 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi bayi.

Penelitian ini juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti RS (2021) dimana penelitian dilakukan di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar menunjukkan bahwa dari 50 responden, didapatkan 29 responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dimana 21 responden (87,5%) memberikan imunisasi dasar lengkap dan 8 responden (30,8%) tidak memberikan imunisasi dasar lengkap. Sedangkan responden yang didukung keluarga terdapat 21 responden dimana 3 responden (12,5%) memberikan imunisasi dasar lengkap dan 18 responden (69,2%) yang tidak memberikan imunisasi dasar lengkap. Hasil uji statistik menggunakan uji chi square, diperoleh nilai p-value  $< \alpha$  ( $0.000 < 0.05$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan dari keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Husnida et al., 2019) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dimana nilai (p value = 0.007).



## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan Status imunisasi bayi diperoleh nilai p-value 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi bayi diperoleh nilai p-value= 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Bagi tenaga Kesehatan diharapkan Memberikan informasi melalui edukasi pentingnya imunisasi pada bayi serta memotivasi keluarga agar tetap mendukung dalam pemberian imunisasi pada bayi sehingga Kesehatan bayi dapat terlindungi. Bagi ibu disarankan agar aktif untuk mengetahui informasi sehubungan dengan imunisasi sehingga pengetahuan yang kurang menjadi lebih baik tentang pemahaman imunisasi sehingga bayi dapat tumbuh dan berkembang dalam keadaan sehat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar dan STIKes Mitra Husada Medan

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, A. M. (2021, January 18). Telaah Vaksinasi: Dari Sejarah Hingga Hukumnya. *Majelis Ulama Indonesia*. <https://mui.or.id/pojok-mui/29471/telaah-vaksinasi-dari-sejarah-hingga-hukumnya/>
- Arianti, W. I. (2017). *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pendukung dan Pendorong Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Apung Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan*.
- Astuti RS (2021). Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Aswan, Y., & Anggraini, F. (2020). Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12—24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 15(1).
- Aswan, Y., & Simamora, F. A. (2020). *Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12 -24 Bulan*. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/2306>
- Auda, D. J. (2015). *Memahami Maqasid Syariah*. PTS Islamika.
- Azizah, N., Mifbakhudin, M., & Mulyanti, L. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9—11 Bulan di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak. *Jurnal Kebidanan*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.26714/jk.4.1.2015.17-24>
- Azmi, Z. (2018). *Perilaku Orang Tua Anak Yang Tidak Mendapatkan Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Toddopuli Kota Makassar [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Azzahra, T., Ramli, M. A., & Sharifuddin, N. (2016). *Vaksinasi terhadap Kanak-Kanak Menurut Perspektif Maqasid Syariah* (pp. 75–100).
- Badan Pusat Statistik Kota Pematangsiantar. (2020). <https://siantarkota.bps.go.id/statictable.html>
- Budiyono, Ayun Sriatmi, Farid Agushybana, Sutopo Patriajati, Martini, Syamsulhuda, & Abu Choir. (2019). *Imunisasi Panduan Dalam Perspektif Kesehatan dan Agama Islam*. FKM UNDIP Press.
- Dayanti, E., Begum, R., & Mangatas. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 22–33.
- Erwani, V., & Zaman, C. (2021). Analisis Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Polio Pada Anak Di Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten. OKUTahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(2), 180-195-180–195. <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.265>
- Febrianti, T., & Efendi, R. (2019). Faktor Determinan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Balita Di Kecamatan Padarincang 2017. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), Article 2. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/2779>
- Fitriani, E. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru Tahun 2017* [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Hafid, W., Martini, S., & Devy, S. R. (2016). Faktor Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Puskesmas Konang Dan Geger. *Jurnal Wiyata*, 3(1), 8–45.
- Haris, R. W. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Dengan Kelengkapan Imunisasi DPT Pada Bayi Usia 4-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018*.
- Hasanah, A. U. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesepian Pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Gowa* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hidayah, N., Sihotang, H., & Lestari, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 3, 153. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2820>
- Husaini, F. (2016). *Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Tahun 2016*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/16557>
- Husnida, N., Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 265–272. <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i2.187>
- Istriyati, E. (2011). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Kemenkes RI. (2015). *Buku Ajar Imunisasi*.

- Kemenkes RI. (2018). *Panduan Imunisasi Dasar Lengkap yang Perlu Diperhatikan Orangtua SehatQ*. <https://www.sehatq.com/artikel/jadwal-imunisasi-dasar-lengkap>
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip—Prinsip Dasar*. Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rhineka Cipta.
- Novianda, D. G., & Bagus, Q. M. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of HealthScience and Prevention*, 4(2), 126–134. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.402>
- Nurfitriani, E. (2020). *Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Program KB Pada Pasangan Muslim Di Bawah Umur Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah Di Kabupaten Lombok Tengah*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rahmawati, A. I., & Chatarina, U. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 59–70.
- Rizki, A. (2019). *Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/8369/>
- Septianingtyas, W. R., Ady, S., & Ristya, W. (2018). Pengaruh Dukungan Kader dalam Imunisasi Dasar Lengkap di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk dan Klatakan, Kabupaten Jember. *Multidisciplinary Journal*, 1(1), 21–24.
- Simanjuntak, S. M., & Nurnisa, I. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21275>
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfiati. (2010). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Kassi-Kassi Makasar Tahun 2010* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Susianti. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Bontonompo 2 Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Walian, A. (2013). Konsepsi Islam Tentang Kerja. *An Nisaa'*, 8(1), 63–80.
- Wulandari, A. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Kepatuhan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makasar.